

# LAPORAN PENELITIAN

## PENGARUH LATAR BELAKANG SEKOLAH DAN PENGETAHUAN AWAL AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNLAM BANJARMASIN



Oleh:

Drs. M. KASIM, SE.,MSi (Ketua)  
Melly Agustina Permatasari, M.Pd (Anggota)

Sumber Dana:

DIPA (PNBP) 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengaruh Latar Belakang Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Ketua Peneliti :  
Nama : Drs. M. Kasim, SE.,MSi  
Nip : 19020108 198811 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IVb  
Jabatan : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Anggota Peneliti :  
Nama : Melly Agustina Permatasari, S.Pd., M.Pd  
Nip : 19850811 200812 2 003  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I / IIIb  
Jabatan : Asisten Ahli  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Biaya Penelitian : Rp 3.000.000 (Tiga juta rupiah)  
Sumber Dana : DIPA (PNBP) FKIP Unlam 2016

Mengetahui,  
Dekan FKIP

Banjarmasin, 4 Agustus 2016  
Ketua Peneliti

Prof. Dr. H, Wahyu, MS  
NIP. 19550910 198103 1 005

Drs. M. Kasim, SE.,MSi  
NIP. 19620108 198811 1 001

Menyetujui,  
Plt. Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. Ir. M. Arief Soendjoto, M.Sc  
NIP. 19600623 198801 1 001

ii

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP UNLAM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PARAF
16/8/2016	330	al

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, shalawat dan salam tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, atas karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin”.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dibuat ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis membuka diri untuk segala masukan baik berupa kritik maupun saran dari semua pihak guna perbaikan. Besar harapan penulis semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, Agustus 2016  
Penyusun,

Tim Peneliti

## ABSTRAK

Drs. M. Kasim, SE.,MSi, Melly Agustina Permatasari, M.Pd. 2016. Pengaruh Latar Belakang Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin. Prodi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan IPS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat.

Latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi mahasiswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi biasanya sangat menentukan keberhasilan mereka menempuh mata kuliah tertentu yang ditunjukkan dengan hasil belajar Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : gambaran latar belakang sekolah mahasiswa angkatan tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin, gambaran pengetahuan awal Akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin, pengaruh latar belakang sekolah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin, pengaruh pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin, dan pengaruh latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Variabel yang akan diuji adalah variabel latar belakang sekolah, pengetahuan awal Akuntansi dan hasil belajar Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 dengan jumlah sampel 78 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket, dokumen, dan ekspremen (pemberian soal akuntansi). Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji  $r$  untuk parsial dan uji  $R$  untuk simultan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Latar belakang sekolah mahasiswa angkatan tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin sebagian besar sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMA/MA IPS atau SMK Perkantoran/TKJ/PMS yaitu sebanyak 64 orang (82%). (2) Pengetahuan awal akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin yang mendapatkan nilai tertinggi untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 88,87 sebanyak 1 orang dan yang mendapatkan nilai terbanyak untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 48,15 sebanyak 12 orang. (3) Latar belakang sekolah berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,499. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. (4) Pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Pengaruh ini signifikan dengan nilai *Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,496. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. (5) Latar belakang sekolah dan pengetahuan awal secara simultan berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini diperlihatkan dari nilai *Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang sekolah berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, dan latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.

**Kata kunci:** latar belakang sekolah, kemampuan awal akuntansi, hasil belajar akuntansi

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	.....	i
Halaman Pengesahan	.....	ii
Kata Pengantar	.....	iii
Abstrak	.....	iv
Daftar Isi	.....	v
Daftar Tabel	.....	vi
Daftar Gambar	.....	vii
Bab I Pendahuluan	.....	1
A. Latar Belakang	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	3
C. Tujuan Penelitian	.....	4
D. Kegunaan Hasil Penelitian	.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka	.....	5
1. Hasil Belajar Akuntansi	.....	5
2. Latar Belakang Sekolah	.....	5
3. Pengetahuan Awal Akuntansi	.....	7
Bab III Metode Penelitian	.....	9
1. Desain Penelitian	.....	9
2. Populasi Penelitian	.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data	.....	10
4. Variable Penelitian	.....	10
5. Analisis Hasil Penelitian	.....	11
Bab IV Hasil dan Pembahasan	.....	13
A. Hasil Penelitian	.....	13
B. Pembahasan	.....	21
Bab V Penutup	.....	21
A. Kesimpulan	.....	25
B. Saran	.....	25
Daftar Pustaka	.....	27
Lampiran	.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Ukuran Tinggi Rendahnya Kriteria Deskriptif menurut Guilford (Dimodifikasi)	9
3.2. Ukuran Kuat/Lemahnya Pengaruh menurut Guilford	12
4.1. Deskripsi Sampel Penelitian	13
4.2. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	13
4.3. Kesesuaian Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	14
4.4. Nilai Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015	15
4.5. Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	16
4.6. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015	17
4.7. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	18

## DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
3.1. Desain Penelitian Pendidikan Akuntansi .....	9
4.1. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 .....	14
4.2. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin .....	15
4.3. Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 .....	16
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	
4.4. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 .....	18
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

FKIP sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan (*output*) harus mampu meningkatkan kualifikasi dan kemampuan lulusannya sejalan dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan dan teknologi. LPTK sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan *output* yang berkualitas, “dituntut paling tidak menghasilkan lulusan yang memenuhi empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi akademik, (2) kompetensi professional, (3) kompetensi nilai dan sikap, dan (4) kompetensi untuk menghadapi perubahan”. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas tentu harus melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan mempunyai kaitan dengan kualitas lulusannya, sedangkan kualitas lulusan (*output*) ditentukan oleh kualitas masukan (*input*) dan proses belajar. Hasil belajar yang diraih mahasiswa setelah proses pembelajaran, mempunyai makna bagi mahasiswa bersangkutan maupun bagi lembaga pendidikan, karena hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi pula, sedangkan bagi lembaga pendidikan hasil belajar mahasiswa yang tinggi menunjukkan keberhasilan lembaga yang bersangkutan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa bisa memuaskan atau tidak, berhasil atau belum, baik untuk kepentingan mahasiswa sendiri maupun dosen atau lembaga, menurut Widoyoko (2014): 9-10), bahwa makna nilai hasil belajar adalah agar dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan. Bagi guru (dosen) dapat mengetahui siswa-siswa yang sudah memenuhi standar (ketuntasan kompetensi yang diharapkan, sedangkan bagi lembaga adalah akan dapat diketahui kondisi belajar maupun kultur akademik yang diciptakan oleh lembaga sesuai harapan atau belum.

Oleh karena itu, mahasiswa dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu. Hubungannya dengan mutu lulusan lembaga pendidikan, Jerome (2007: 9), menemukan prinsip-prinsip dasar proses pembelajaran untuk memfokuskan diri pada mutu sebagai tujuan utama, yakni: (1) meraih mutu merupakan proses yang tidak mengenal akhir, (2) perbaikan mutu merupakan proses berkesinambungan; bukan program sekali jalan, (3) mutu memerlukan kepemimpinan dari



anggota dewan sekolah dan administrator, (4) pelatihan massal merupakan prasyarat mutu, dan (5) setiap orang di sekolah mesti mendapatkan pelatihan.

Hubungannya dengan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan terutama untuk berhasil dalam menempuh mata kuliah tertentu diperlukan kemampuan untuk mencapai standar kelulusan. Sukmadinata (2002: 204) menyatakan bahwa beberapa hal yang harus dipenuhi agar "pengembangan pendidikan guru berkualitas: (1) penerimaan didasarkan pada pertimbangan potensi, kecakapan, serta kepribadian, (2) program pendidikan guru hendaknya memiliki satu bidang spesialisasi dan keahlian, (3) perkembangan calon guru dinilai selama program berlangsung dengan tehnik penilaian yang bervariasi dengan konsekuensi hanya yang memperlihatkan hasil-hasil yang baiklah yang dapat dinyatakan lulus, yang lain perlu pembinaan".

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Akuntansi ini dapat dilambangkan dengan kemampuannya agar mencapai kategori tertentu untuk lulus, tetapi bisa juga diamati dalam proses pembelajaran dimana mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal Akuntansi secara cepat, tepat, dan besar menurut kaidah dan prosedur penyelesaian Akuntansi. Dalam bukunya Tuma dan Reif (1981: 112), mengemukakan bahwa keberhasilan seseorang mengikuti pembelajaran baru dapat tegjamin apabila pengajar tersebut menyadari bahwa siswa adalah individu yang memiliki karakteristik tertentu (*leaner Characteristic*) baik dalam hal latar belakang pendidikan, tingkat kecerdasan, skor standar keberhasilan maupun motivasinya.

Latar belakang mahasiswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi biasanya sangat menentukan keberhasilan mereka menempuh mata kuliah tertentu, kemudian berlanjut kepada penyelesaian studi sebagai konsekuensi program penyelenggaraan pendidikan menggunakan sistem kredit. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) maupun yang berasal dari dalam diri siswa (internal). Adapun yang termasuk faktor luar antara lain faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (sekolah asal) dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor dalam antara lain adalah faktor psikologis (terdiri dari kecerdasan, kematangan, kebiasaan, motivasi, persepsi, minat, emosi, dan kemampuan kognitif (pengetahuan awal).

Pendidikan awal mahasiswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi biasanya sangat menentukan keberhasilan mereka menempuh mata kuliah tertentu, kemudian berlanjut kepada penyelesaian studi sebagai konsekuensi program penyelenggaraan pendidikan menggunakan sistem kredit. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari luar diri mahasiswa (eksternal) maupun yang berasal dari dalam

diri mahasiswa (internal). Adapun yang termasuk faktor luar antara lain faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk faktor dalam antara lain adalah faktor psikologis (terdiri dari kecerdasan, kematangan, kebiasaan, motivasi, persepsi, minat, emosi, dan kemampuan kognitif).

Akuntansi merupakan mata kuliah yang banyak memerlukan kemampuan menghitung yang cepat, akurat, dan teliti. Disamping itu harus prosedural untuk mencapai kebenaran akuntansi, sehingga dianggap mahasiswa cukup menyulitkan ketimbang mata kuliah non-akuntansi.

Perbedaan individu mahasiswa tersebut berpotensi menyebabkan perbedaan pula dalam mencapai hasil belajar terutama pada mata kuliah akuntansi, juga sangat ditentukan pula oleh kemampuan dosen dalam melakukan belajar dan pembelajaran untuk memberikan pemahaman, ketrampilan, dan motivasi agar berhasil. Kemampuan dosen tersebut tidak lain adalah kompetensi dosen sebagai agen pembelajaran, yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan beberapa persoalan yang telah dipaparkan di atas, tentang latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi, dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 FKIP Unlam Banjarmasin.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang latar belakang sekolah mahasiswa angkatan tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin ?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan awal akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin ?.
3. Seberapa besar pengaruh latar belakang sekolah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin ?.
4. Seberapa besar pengaruh pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin ?.
5. Seberapa besar pengaruh latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin ?.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran latar belakang sekolah mahasiswa angkatan tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.
2. Gambaran Pengetahuan Awal Akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.
3. Pengaruh latar belakang sekolah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.
4. Pengaruh pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.
5. Pengaruh latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin.

### **D. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Dosen pengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi agar dapat memberikan pembelajaran akuntansi sesuai dengan dominasi peserta berdasarkan latar belakang dan pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki, sehingga diperlukan solusi dan tambahan dalam bentuk pengerjaan soal-soal akuntansi yang komprehensif baik secara individu maupun kelompok.
2. Mahasiswa yang bersangkutan, dapat memanfaatkan kerja kelompok sebagai momen menambah pengetahuan akuntansi, sehingga dapat mengejar ketertinggalannya dari teman-temannya yang sudah menguasai akuntansi di SMA atau SMK pada program akuntansi.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, hanya sebagai masukan bahwa gambaran tentang distribusi asal sekolah dan kemampuan awal akuntansi yang dimiliki mahasiswa dengan keberhasilannya menempuh mata kuliah akuntansi.
4. Para pembaca dan peneliti selanjutnya, agar dapat memanfaatkan laporan penelitian ini untuk dijadikan referensi dan rujukan, terutama jika ingin mendalami hal yang sama dibidang pendidikan akuntansi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar peserta didik pada berbagai bidang keahlian umumnya dilihat dari perkembangan tingkah lakunya untuk dapat melakukan kegiatan yang diumtut oleh bidang ilmu tersebut, dengan demikian bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Dirman bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Dirman dan Cicih Juarsih (2014: 15-16), bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Kemudian hasil belajar tersebut digambarkan dalam bentuk simbol atau angka yang dapat memberikan arti bagi pesertanya dalam rangka penguasaan mata kuliah yang bersangkutan, sejalan dengan pendapat Usman (1992: 7) bahwa hasil belajar merupakan cerminan tingkatan-tingkatan sejauhmana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan disetiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang hasil saja. Unsur pertimbangan atau kebijaksanaan guru mengenai usaha dan tingkah laku siswa tidak ikut berbicara dalam nilai tersebut.

Dengan demikian, bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu tindak atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama suatu periode tertentu. Tingkat pencapaian tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dinyatakan dengan nilai, sehingga dari aspek ini hasil belajar dapat diartikan sebagai setiap usaha menentukan nilai yang merupakan indikator keberhasilan belajar peserta didik atau keberhasilan kegiatan pengajaran yang dikelola oleh dosen.

### 2. Latar Belakang Sekolah

Prestasi mahasiswa di suatu perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor latar belakang mahasiswa. Hal ini berarti, dengan beragamnya latar belakang mahasiswa akan memberikan bervariasinya pula pencapaian prestasi akademiknya. Latar belakang mahasiswa terutama berkaitan dengan prestasi yang diperoleh di bangku kuliah dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

a. Status asal sekolah

Menciptakan kader yang bermutu dengan 'keseimbangan pendidikan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual adalah misi secara umum sebuah lembaga pendidikan, baik Lembaga Pendidikan Swasta maupun milik Negara. Tujuan utama dari keduanya tak lepas untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik dan bermutu, agar mampu bersaing di dunia luar. Untuk mewujudkan harapan mencerdaskan anak bangsa, harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap guna memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, selain itu juga diperlukan tenaga pengajar ahli yang profesional bergerak di bidangnya dan cakap dan memadai dalam penguasaan materi.

Hal yang biasa jika karakter-karakter di atas terdapat dalam lingkup sekolah ternama bahkan terakreditasi berstandarkan internasional. Sekolah tersebut yang sudah secara global dil dalamnya dikelola dengan baik oleh pemerintah terkait. Keperluan dan kebutuhan baik dari sarana dan prasarana maupun dalam bentuk pembangunan sudah tertata dan terencana rapi di dalam anggaran negara. Inilah yang menunjang secara efektif dan efisien dalam pencapaian pendidikan bermutu dan berkualitas.

b. Jenis Sekolah

Secara umum, sekolah menengah di Indonesia di wadahi tiga lembaga yakni Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). SMA bertujuan diantaranya menyediakan dan menyiapkan siswa/i yang hendak melanjutkan Studi ke jenjang yang lebih tinggi; akademi atau perguruan tinggi. Sedangkan SMK lebih ditujukan untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah, dan MA, Sebagaimana SMA bertujuan untuk mengantarkan siswa memasuki perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi Islam. Pada dasarnya, lulusan SMK juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi (PT), walaupun secara skema mereka dapat menjadi pekelja atau berwirausaha. Tak ada perbedaan untuk masuk perguruan tinggi dari sekolah SMA maupun SMK. Hanya, setiap perguruan tinggi punya evaluasi masing-masing untuk penerimaan mahasiswa baru. Di sekolah pun prestasi siswa Selalu terpantau melalui nilai rapornya. Lulusan SMK maupun SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke PT, harus memenuhi tiga syarat, yaitu kemampuan akademik, finansial, dan ada minat. Namun demikian, daya tampung Perguruan Tinggi dapat meningkat sejalan dengan keberadaan Akademi Komunitas (AK) yang semakin meningkat.

### c. Asal Jurusan

Pendidikan merupakan Salah Satu jalan untuk meraih cita-cita generasi muda di masa yang akan datang. SMA sebagai pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar, serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Siswa SMA dalam masa belajarnya terbagi dalam tiga program penjurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa, dimana tiap siswa dari masing-masing program penjurusan berusaha untuk dapat berhasil dan dapat berprestasi dalam tiap mata pelajaran yang dipelajari.

Secara khusus dari jurusan di SMA yang mempelajari ekonomi dan akuntansi hanya ada pada jurusan IPS, selainnya tidak ada kurikulumnya. Di SMK khusus SMK yang konsentrasinya adalah ekonomi memang telah mempelajari akuntansi terutama di kelas X (kelas 1) apalagi mereka berada pada jurusan akuntansi. Tetapi SMK non ekonomi tidak ada kurikulum ekonomi yang berarti tidak sesuai latar belakang akuntansi.

### 3. Pengetahuan Awal Akuntansi

Hasil belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor latar belakang mahasiswa terutama pengetahuan awal yang mereka sebelumnya, Hal ini berarti, dengan beragannya pengetahuan awal mahasiswa akan memberikan bervariasinya pula pencapaian hasil belajarnya. Menurut Pinto (2014: 7) bahwa pengalaman belajar memberikan sumbangan yang belum tentu besar terhadap keberhasilannya menempuh mata kuliah tertentu, karena menurut Gardiner seperti yang dikutip bahwa siswa hanya mengingat 20% dari apa yang telah mereka pelajari. Tentu pengalaman belajar di SMA yang sesuai pelajaran selanjutnya menjadi bahan yang sangat perlu dipertanyakan ketika dosen memulai pembelajarannya di kelas, agar dapat mengidentifikasi pengetahuan awal mahasiswa sebagai strategi pembelajaran yang berhasil. Hal demikian sesuai dengan pertanyaan Pinto (2014: 7), bahwa berapa banyak yang anda ingat dari pelajaran SMA anda dulu?. Yulaelawati (2009: 124), mengatakan belajar itu tidak terlepas dari pengalaman peserta didik itu sendiri, bahwa "membangun pengetahuan peserta didik melalui pandangannya sendiri berdasarkan pengalaman individual, dan peserta didik bukan kaleng kosong, ia telah mempunyai pengetahuan dalam dirinya". Pengetahuan awal yang dimiliki berarti gambaran sejauh mana mahasiswa itu

mampu mengungkap kembali apa yang mereka pelajari sebelumnya. Menurut Djaali (2013): 77) bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Sejalan dengan Bloom tentang pengetahuan bahwa pengetahuan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya. Yulaclawati (2009: 71), menyatakan bahwa kemampuan ini merupakan kemampuan awal meliputi kemampuan mengetahui sekaligus menyampaikan ingatannya bila diperlukan. Hal ini termasuk mengingat bahan-bahan, benda, fakta, gejala, dan teori.

Penguasaan berbagai bidang kajian ilmu yang akan ditempuh seseorang sangat ditentukan oleh pengetahuan awal dan akan memberikan kemudahan dalam memahami, dan bahkan mengerjakan segala sesuatu yang dilakukan. Reigeluth (2000: 88) menyebutkan bahwa pengetahuan awal adalah seluruh kompetensi pada level dasar yang seharusnya telah dikuasai oleh siswa untuk rangkaian pembelajaran berikutnya. Sejalan pula dengan pendapat Hamalik (2003: 154), bahwa pengetahuan awal dapat didentifikasikan sebagai informasi atau pengetahuan faktual siswa. Pengetahuan factual tersebut mungkin saja sesuatu yang telah atau pernah dipelajari oleh siswa, yang perlu dikeluarkan untuk mempelajari atau memecahkan soal-soal yang sedang dipelajari.

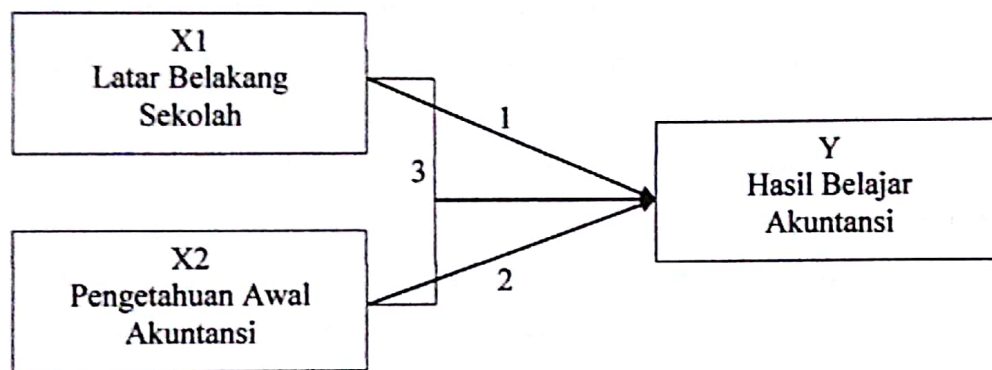
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas bahwa pengetahuan awal adalah segala kemampuan dasar yang telah dimiliki mahasiswa yang diperolehnya berhubungan dengan bidang yang dipelajarinya, hal ini adalah bidang akaniansi.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif. Data tentang gambaran asal sekolah, gambaran tentang pengetahuan awal akuntansi, dan gambaran hasil belajar akuntansi akan dideskripsikan. Sedangkan pengaruh asal sekolah dan pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi dilakukan dengan statistic impresial berupa regresi berganda yang disebut teknik asosiatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Desain Penelitian Pendidikan Akuntansi

Keterangan.

Arah hubungan 1 adalah pengaruh Latar Belakang Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Arah hubungan 2 adalah pengaruh pengetahuan Awal Akuntansi (X2) terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Arah hubungan 3 adalah pengaruh simultan (X1 dan X2) terhadap Y

### 2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa peserta mata kuliah Pengantar Akuntansi pada Program Studi Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unlam tahun akademik 2015/2016. Mahasiswa peserta berjumlah 78 orang yang terdiri dalam 2 (dua) rombongan belajar. Semua populasi diambil sebagai objek penelitian, artinya penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi atau penelitian sensus, dengan alasan peneliti masih mampu dipandang dari sudut dana, waktu, tenaga maupun pikiran.



### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Angket

Teknik angket ini digunakan dengan memberikan pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan data apa adanya yang telah dialaminya, terutama data tentang latar belakang sekolah dan jurusanannya.

#### b. Dokumen

Teknik dokumen ini digunakan untuk memperoleh data terutama dari catatan dosen tentang hasil belajar mahasiswa pada saat mereka mengikuti tes tengah semester (Midtest), sebagai data hasil belajar akuntansi.

#### c. Ekspremen (Pemberian Soal Akuntansi)

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengetahuan awal akuntansi yang dimiliki mahasiswa sebelum mereka mendapat pembelajaran akuntansi oleh dosen mata kuliah pengantar akuntansi tersebut. Soal yang dibuat mengacu pada materi mata kuliah akuntansi 1 dan dibuat menurut penulisan soal akuntansi yang baik yakni singkat, mudah dipahami, dan menguji beberapa aspek pokok akuntansi. Soal memiliki 5 (lima) options yakni pilihan A s.d. E dan soal tersebut telah diujikan pada mahasiswa terdahulu (angkatan tahun akademik 2014/2015).

Semua hasil jawaban mahasiswa dikaji dengan menggunakan teknik Anates, kemudian dipilih soal yang sangat mudah dan mudah untuk dijadikan soal mengetes pengetahuan awal mahasiswa pada penelitian. Data yang diperoleh melalui ekspremen ini dipergunakan untuk melihat pengetahuan awal akuntansi yang dimiliki oleh responden.

### 4. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen (bebas) yakni variabel Latar Belakang Sekolah (X1) dan Pengetahuan Awal Akuntansi (X2) dan 1 (satu) variabel dependen (terikat) yakni Hasil Belajar Akuntansi (Y).

- a. Asal Sekolah adalah sekolah asal mahasiswa sebelum masuk Perguruan Tinggi yakni apakah SMA dengan jurusan IPS, IPA, dan Bahasa atau SMK yang berkaitan atau tidak dengan akuntansi.
- b. Pengetahuan Awal Akuntansi adalah skor yang diperoleh oleh responden dengan menjawab soal akuntansi yang disiapkan peneliti. Skor diperoleh setelah jawaban diperiksa dengan Anates sehingga diperoleh jawaban benar kemudian dikalikan bobot.

- c. Hasil Belajar Akuntansi adalah hasil skor mahasiswa yang diperoleh dari UTS (Midtes) yang dilakukan dosen mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, yang dipergunakan adalah berupa angka-angka saja.

## 5. Analisis Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif

Data tentang gambaran latar belakang sekolah, pengetahuan awal akuntansi, dan hasil belajar akuntansi dideskripsikan terlebih dahulu dengan menampilkan tabulasi dan dihitung persentasenya, untuk memperoleh tingkatan keadaannya diperlukan standar capaian persentase dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Ukuran Tinggi Rendahnya Kriteria Deskriptif menurut Guilford (Dimodifikasi)

Hasil Prosentase	Kriteria Ukuran
< 20 %	Sangat rendah
20 % < 40 %	Rendah
40 % < 60 %	Cukup Tinggi
60 % < 80 %	Tinggi
80 % < 100 %	Sangat Tinggi

Sumber: Guilford, 1956: 154 (modifikasi)

### b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah Asal Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi terhadap Hasil Belajar Akuntansi mahasiswa menggunakan Regresi Berganda dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y adalah hasil belajar akuntansi

X1 adalah latar belakang sekolah

X2 adalah pengetahuan awal akuntansi

Sebagai bahan dan kriteria untuk menentukan besarnya pengaruh tersebut setelah menghitung Regresi Berganda, dengan menggunakan SPSS Release 21, maka hasilnya dirujuk kepada tabel kriteria berikut:

Tabel 3.2

## Ukuran Kuat/Lemahnya Pengaruh menurut Guilford

R	Tafsiran
$0,00 < 0,20$	Sangat lemah, dapat dibaikan
$0,20 < 0,40$	Lemah
$0,40 < 0,60$	Cukup kuat
$0,60 < 0,80$	Kuat
$0,80 - 1,00$	Sangat kuat

Sumber: Guilford (1956: 154)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	33,3
Perempuan	52	66,7
Jumlah	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

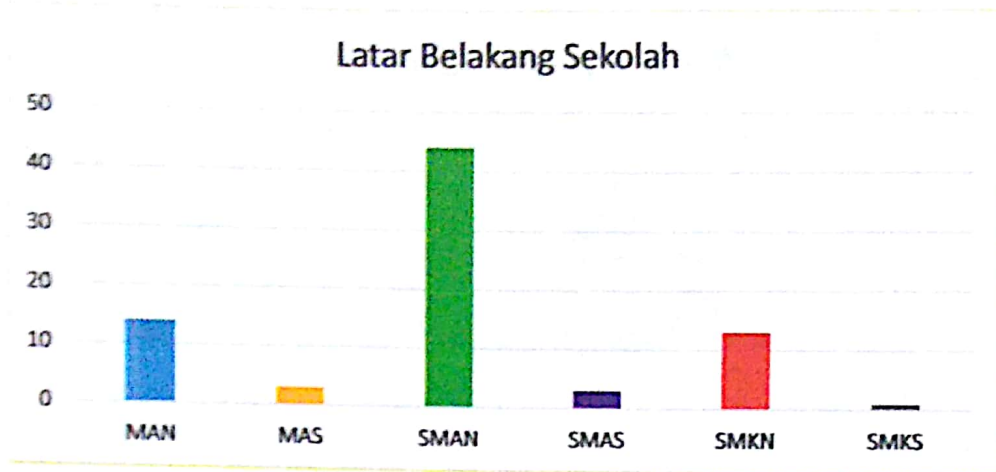
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa, laki-laki sebanyak 26 orang (33,3%), dan perempuan sebanyak 52 orang (66,67%).

#### 2. Gambaran Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Tabel 4.2. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Latar Belakang Sekolah	Frekuensi	Persentase (%)
MAN	14	17,9
MAS	3	3,8
SMAN	44	56,4
SMAS	3	3,8
SMKN	13	16,7
SMKS	1	1,3
Total	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)



Gambar 4.1. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015

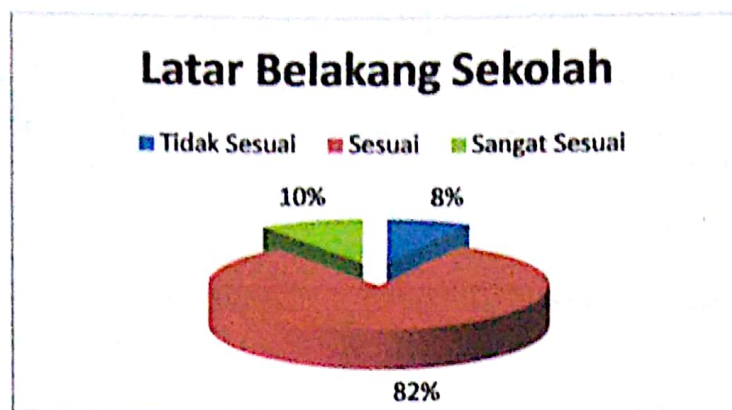
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa, sebanyak 14 orang (17,9%) dari MAN, 3 orang (3,8%) dari MAS, 44 orang (56,4%) dari SMAN, 3 orang (3,8%) dari SMAS, 13 orang (16,7%) dari SMKN, dan 1 orang (1,3%) dari SMKS.

Tabel 4.3. Kesesuaian Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sesuai	6	7,7
Sesuai	64	82,1
Sangat Sesuai	8	10,3
Jumlah	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa, sebanyak 64 orang (82%) yang sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMA/MA IPS atau SMK Perkantoran/TKJ/PMS, namun sebanyak 8 orang (10%) sangat sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMK Akuntansi, dan 6 orang (8%) tidak sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMA/MA IPA.



Gambar 4.2. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

3. Gambaran Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Tabel 4.4. Nilai Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
18,48	3	3,8
22,22	1	1,3
25,93	1	1,3
25,94	2	2,6
29,63	2	2,6
33,33	6	7,7
37,04	3	3,8
40,74	9	11,5
44,44	3	3,8
48,15	12	15,4
51,83	4	5,1
51,85	7	9,0
55,56	6	7,7
59,26	3	3,8
62,96	4	5,1
66,26	3	3,8
66,67	2	2,6
70,37	2	2,6
74,07	2	2,6
77,77	1	1,3
81,47	1	1,3
88,87	1	1,3
Total	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

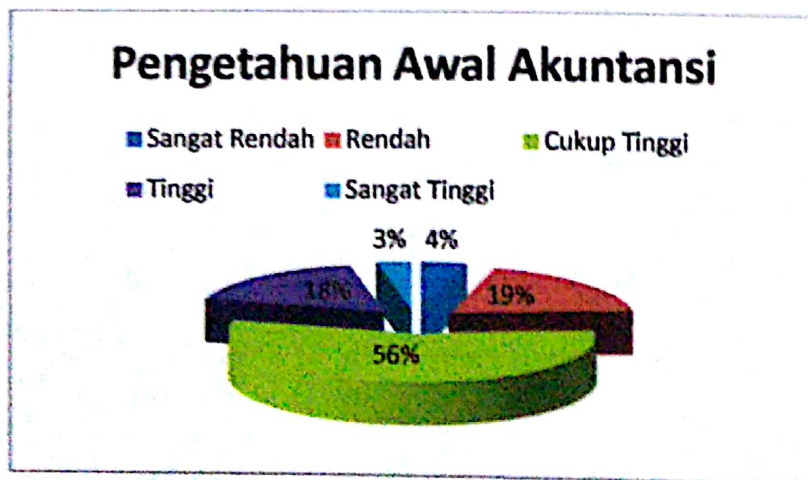
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa yang mendapatkan nilai tertinggi untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 88,87 sebanyak 1 orang dan yang mendapatkan nilai terbanyak untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 48,15 sebanyak 12 orang.

Tabel 4.5. Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	3	4
Rendah	15	19
Cukup Tinggi	44	56
Tinggi	14	18
Sangat Tinggi	2	3
Jumlah	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa, ada 3 orang (4%) yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi sangat rendah, ada 15 orang (19%) yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi rendah, ada 44 orang (56%) yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi cukup tinggi, ada 14 orang (18%) yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi tinggi, dan 2 orang (3%) yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi sangat tinggi.



Gambar 4.3. Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

4. Gambaran Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Tabel 4.6. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015

Nilai UTS	Frekuensi
10	1
13	1
27	1
38	1
42	1
54	1
55	1
60	1
62	1
63	1
65	1
70	1
74	1
81	2
82	1
84	2
85	1
86	1
89	2
93	2
94	3
95	2
96	5
97	2
98	11
99	14
100	17
Total	78

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa yang mendapatkan nilai terbanyak untuk mata kuliah akuntansi yaitu 100 sebanyak 17 orang.

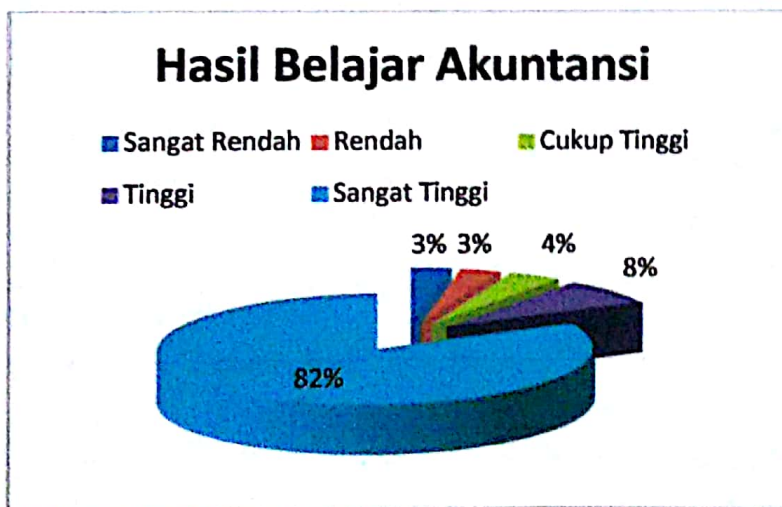


Tabel 4.7. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	2	3
Rendah	2	3
Cukup Tinggi	3	4
Tinggi	6	8
Sangat Tinggi	65	83
Jumlah	78	100

Sumber: Diolah dari hasil penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 78 mahasiswa, ada 2 orang (3%) yang mendapatkan hasil belajar Akuntansi sangat rendah, ada 2 orang (3%) mendapatkan hasil belajar Akuntansi rendah, ada 3 orang (4%) yang mendapatkan hasil belajar Akuntansi cukup tinggi, ada 6 orang (8%) mendapatkan hasil belajar Akuntansi tinggi, dan 65 orang (83%) yang mendapatkan hasil belajar Akuntansi sangat tinggi.



Gambar 4.4. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

## Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.060	9.766		7.993	.000
	Latar_Belakang_Sekolah	1.494	2.994	.063	.499	.619
	Pengetahuan_Awal	.117	.171	.086	.684	.496

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 <sup>a</sup>	.016	-.010	20.356

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_Awal, Latar\_Belakang\_Sekolah

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.781	2	249.891	.603	.550 <sup>b</sup>
	Residual	31077.552	75	414.367		
	Total	31577.333	77			

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan\_Awal, Latar\_Belakang\_Sekolah

### 5. Pengaruh Latar Belakang Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan hasil standardized coefficient sebesar 0,063, nilai  $t_{hitung}$  0,499 dan Sig 0,619. Karena nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (latar belakang sekolah) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar Akuntansi). Latar belakang sekolah berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, artinya masih ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.

6. Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntransi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan hasil standardized coefficient sebesar 0,086, nilai  $t_{hitung}$  0,684 dan  $Sig$  0,496. Karena nilai  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (pengetahuan awal) terhadap variabel terikat  $Y$  (hasil belajar Akuntansi). Pengetahuan awal berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa, artinya masih ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.

7. Pengaruh Latar Belakang Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntransi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,126 dan koefisien determinasi sebesar 12,6%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 21 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang rendah variabel bebas  $X_1$  (latar belakang sekolah) dan  $X_2$  (pengetahuan awal) secara simultan terhadap variabel terikat  $Y$  (hasil belajar akuntansi).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 78,060 + 1,494 X_1 + 0,117 X_2$ . Nilai konstanta = 78,060 menunjukkan bahwa dengan kemampuan awal dan minat belajar paling rendah, sulit bagi peserta didik meraih prestasi belajar fisika yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 1,494 dan 0,117 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas  $X_1$  (latar belakang sekolah) dan  $X_2$  (pengetahuan awal) secara simultan juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai latar belakang sekolah maka akan terdapat kenaikan hasil belajar akuntansi sebesar 1,494, dan setiap ada kenaikan satu nilai pengetahuan awal maka akan terdapat kenaikan hasil belajar akuntansi sebesar 0,117.

Adanya pengaruh antara latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi dapat dilihat dari nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,016 atau 16% Angka tersebut berarti bahwa sebesar 16% hasil belajar akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi. Dengan demikian besarnya kontribusi latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi secara simultan sebesar 16% dan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin sebagian besar sesuai yaitu sebanyak 78 mahasiswa, sebanyak 64 orang (82%) yang sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMA/MA IPS atau SMK Perkantoran/TKJ/PMS. Mahasiswa yang berlatar belakang sekolah yang sesuai dengan program studi pendidikan Ekonomi sangatlah penting karena hal ini sangat mendukung kelancaran mahasiswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya di program studi Pendidikan Ekonomi.

### 2. Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Pengetahuan Awal Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin sebagian besar yaitu 44 orang (56%) memiliki pengetahuan awal Akuntansi cukup tinggi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan awal Akuntansi yang bagus sangatlah penting karena hal ini sangat mendukung kelancaran mahasiswa dalam belajar Akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya di program studi Pendidikan Ekonomi. Pengetahuan awal akuntansi meliputi persamaan dasar akuntansi, bukti transaksi, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur/kertas kerja, laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, neraca, jurnal penutup dan jurnal pembalik. Semakin banyak pengetahuan awal yang mahasiswa miliki, semakin mudah dalam belajar Akuntansi di program studi Pendidikan Ekonomi.

### 3. Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin sebagian besar yaitu 65 orang (83%) yang mendapatkan hasil belajar Akuntansi sangat tinggi. Mahasiswa banyak yang mendapatkan nilai yang tinggi untuk mata kuliah Akuntansi. Hal ini menunjukkan mahasiswa memahami

dengan baik materi akuntansi seperti persamaan dasar akuntansi, bukti transaksi, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur/kertas kerja, laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, neraca, jurnal penutup dan jurnal pembalik. Semakin banyak pengetahuan awal yang mahasiswa miliki, semakin mudah dalam belajar Akuntansi di program studi Pendidikan Ekonomi.

#### 4. Pengaruh Latar Belakang Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntransi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan hasil *standardized coefficient* sebesar 0,063, nilai  $t_{hitung}$  0,499 dan *Sig* 0,619. Karena nilai *Sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (latar belakang sekolah) terhadap variabel terikat  $Y$  (hasil belajar Akuntansi). Latar belakang sekolah berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya latar belakang sekolah, selain itu juga pengetahuan awal yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang berlatar belakang sekolah yang sesuai dengan program studi yang dipilih akan memudahkan mahasiswa mencapai prestasi akademik yang baik. Sedangkan hasil belajar akuntansi adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi akuntansi (memahami dan dapat menjelaskan serta menyelesaikan soal-soal akuntansi).

Latar belakang sekolah bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Kalau seseorang tidak sesuai latar belakang sekolah dengan program studi dan mata kuliah yang diikuti maka sulit berhasil dengan baik dalam mempelajari sesuatu. Kesesuaian sekolah juga mempengaruhi proses pembelajaran yang ditempuh selama perkuliahan, jika mahasiswa tersebut sudah biasa mendapat pelajaran akuntansi pada saat menempuh sekolah menengah maka mahasiswa tersebut akan menerima pelajaran saat perkuliahan berlangsung. Selama ini mahasiswa yang masuk program studi pendidikan ekonomi yaitu berasal dari SMK atau SMA jurusan IPS.

Kesesuaian latar belakang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi mahasiswa walaupun rendah dan masih ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi seperti kelengkapan fasilitas belajar, dukungan orang tua, teman sebaya dan lain-lain.

#### 5. Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan hasil *standardized coefficient* sebesar 0,086, nilai *t<sub>hitung</sub>* 0,684 dan *Sig* 0,496. Karena nilai *Sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (pengetahuan awal) terhadap variabel terikat  $Y$  (hasil belajar Akuntansi). Pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.

Pengetahuan awal akuntansi adalah segala kemampuan dasar yang telah dimiliki mahasiswa yang diperolehnya yang berhubungan dengan akuntansi seperti persamaan dasar akuntansi, bukti transaksi, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur/kertas kerja, laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, neraca, jurnal penutup dan jurnal pembalik. Sedangkan hasil belajar akuntansi adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi akuntansi (memahami dan dapat menjelaskan serta menyelesaikan soal-soal akuntansi).

Pengetahuan awal merupakan hasil belajar yang didapat sebelum mendapat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki mahasiswa sebelum memasuki perkuliahan materi kuliah berikutnya yang lebih tinggi. Jadi seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan awal akuntansi yang baik akan lebih cepat memahami materi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan awal dalam proses pembelajaran Akuntansi.

Tinggi rendahnya pengetahuan awal akuntansi dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi mahasiswa walaupun rendah dan masih ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi seperti kelengkapan fasilitas belajar, dukungan orang tua, teman sebaya dan lain-lain.

#### 6. Pengaruh Latar Belakang Sekolah dan Pengetahuan Awal Akuntansi Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Angkatan Tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin

Adanya pengaruh antara latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi dapat dilihat dari nilai *R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,016 atau 16%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 16% hasil belajar akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi. Dengan demikian besarnya kontribusi latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi secara simultan sebesar 16% dan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya latar belakang sekolah, selain itu juga pengetahuan awal yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang berlatar belakang sekolah yang sesuai dengan program studi yang dipilih akan memudahkan mahasiswa mencapai prestasi akademik yang baik. Pengetahuan awal akuntansi adalah segala kemampuan dasar yang telah dimiliki mahasiswa yang diperolehnya yang berhubungan dengan akuntansi seperti persamaan dasar akuntansi, bukti transaksi, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur/kertas kerja, laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, neraca, jurnal penutup dan jurnal pembalik. Sedangkan hasil belajar akuntansi adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi akuntansi (memahami dan dapat menjelaskan serta menyelesaikan soal-soal akuntansi).

Semakin tinggi pengetahuan awal mahasiswa sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diraih. Apalagi jika diikuti latar belakang sekolah yang sesuai dengan mata kuliah Akuntansi maka akan memaksimalkan potensi yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Sesuai tidaknya latar belakang sekolah dan tinggi rendahnya pengetahuan awal akuntansi dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi mahasiswa walaupun rendah dan masih ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi seperti kelengkapan fasilitas belajar, dukungan orang tua, teman sebaya dan lain-lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil menjawab hipotesis yang diajukan. Dengan demikian kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Latar belakang sekolah mahasiswa angkatan tahun 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin sebagian besar sesuai latar belakang sekolah dengan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu berasal dari SMA/MA IPS atau SMK Perkantoran/TKJ/PMS yaitu sebanyak 64 orang (82%).
2. Pengetahuan awal akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unlam Banjarmasin yang mendapatkan nilai tertinggi untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 88,87 sebanyak 1 orang dan yang mendapatkan nilai terbanyak untuk pengetahuan awal akuntansi yaitu 48,15 sebanyak 12 orang.
3. Latar belakang sekolah berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Nilai *Sig* yang diperoleh sebesar 0,499. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka latar belakang sekolah berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.
4. Pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Pengaruh ini signifikan dengan nilai *Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,496. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.
5. Latar belakang sekolah dan pengetahuan awal secara simultan berpengaruh rendah terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini diperlihatkan dari nilai *Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,550 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka latar belakang sekolah dan pengetahuan awal akuntansi berpengaruh rendah atau tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa.



## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan awal terkait dengan mata kuliah yang akan diikuti karena pengetahuan awal dapat membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

### **2. Bagi Dosen**

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dengan memberikan gambaran umum tentang mata kuliah yang akan diberikan karena mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dalam memahami materi perkuliahan.

### **3. Bagi program studi**

Diharapkan memperhatikan latar belakang sekolah mahasiswa sehingga dapat memberikan treatment khusus bagi mahasiswa yang latar belakang sekolahnya tidak sesuai dengan program studi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome S, Alih bahasa Yosol Iriantara, 2007. **Pendidikan Berbasis Mum: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirman dan Cicih Juarsih, 2014. **Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik, Seri Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru**, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- D.T.Tuma dan F.Reif, 1980. **Problem Solving and Education: Issue in Teaching and Research** (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associated, Publisher.
- Eko Putro Widoyoko, 2014. **Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah**, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ella Yulaelawati, 2009. **Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofo Teori dan Aplikasi**, Jakarta: Pakar Raya.
- Guilford, 1956. **Fundamental Statistic in Psychology and Education**, McGraw-Hill, Tokyo.
- Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, 1992. **Pendekatan Dalam Proses Mengajar**, Bandung: PT Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2003, **Metode Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pinto, Laura E, Spare, Stephanie dan Driscoll, Laura, terjemahan Hartati Widiastuti, 2014. **95 Strategi Pengajaran: Ide-ide Remodeling Pelajaran yang Mengacu ke Kurikulum Inti**, Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Reigeluth, Charles M., 2000, **Instructional Design Theories and Model an Overview of Their Current Status**, New Jersey: Lawrence Erlbaum Asseciatirus Pub.
- Sukmadinata, 2002. **Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gambar 1. ROADMAP KEGIATAN PENELITIAN

Tahun Kegiatan	2005-2009	2010	2011-2013	2014-2016	Tujuan	
OUTPUT	Produk	Buku Pedoman PTK dan Perencanaan Pembelajaran Ekonomi	Buku Strategi Pembelajaran Ekonomi	Model pembelajaran berbasis budaya dan kebutuhan lokal	Bahan ajar & asesmen berbasis budaya dan kebutuhan lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan hasil belajar siswa &amp; mahasiswa dalam Pelajaran IPS</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi guru</li> <li>3. Mengembangkan bahan ajar IPS berbasis Potensi lokal</li> </ol>
	Tulisan	Seminar Nasional, Jurnal Nasional, Buku Teks	Seminar nasional, dan internasional, Jurnal Nasional	Seminar Nasional & Internasional,	Seminar Nasional, Jurnal Nasional & internasional, Buku Teks	
	HKI					
RISET	Aplikasi & Implementasi	Pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran IPS, Ekonomi dan Kewirausahaan untuk meningkatkan kecakapan hidup (Penelitian Fundamental)	Pemanfaatan Potensi kota dalam peningkatan mutu pendidikan (Strategis Nasional)	Penelitian Peningkatan Mutu Pendidikan (PPMP)  Penelitian tentang Kurikulum 2013  Penelitian tentang kompetensi guru IPS di SMP	Implementasi, analisis, & evaluasi pelajaran IPS	
	Proses Produksi				Pengembangan bahan ajar & asesmen IPS	
	Metode Analisis & Desain				Metode research & development (R&D) model Four-D	